

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, teknologi komunikasi dan informasi semakin membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya. Manusia bisa lebih mudah dalam mengakses informasi terkini dan juga saling berbagi informasi secara bebas. Hal tersebut merupakan suatu kemajuan dari bidang komunikasi, saat ini proses komunikasi dapat dilakukan dengan mudah oleh siapa saja dan dimana saja dengan alat atau media yang dimiliki manusia.

Dalam buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara, 2006 : 119), media adalah alat atau sarana yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan kepada khalayak (komunikan). Media umum digunakan dan diakses orang banyak saat ini adalah media massa. Media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak dan cepat kepada khalayak yang luas dan heterogen (Nurudin : 2007).

Salah satu contoh media massa adalah internet. Saat ini internet telah menjadi bagian hidup dari manusia, internet juga yang telah membantu manusia dalam mengakses berbagai situs web dan berguna bagi kegiatan komunikasi, ekonomi, hingga ilmu pengetahuan. Bagian dari internet yang dapat menghubungkan seseorang dan berguna bagi proses komunikasi seseorang adalah jejaring sosial atau yang kita kenal sebagai media sosial (medsos).

Media sosial adalah sebuah media daring (*online*) dimana penggunanya saling berinteraksi dan bersosialisasi dengan membagikan tulisan, gambar, *video*, maupun *audio* tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melalui media sosial, manusia bisa saling berbagi pengalaman menarik hingga melakukan *update*. Media sosial yang terkenal di Indonesia dan mempunyai pengguna yang banyak adalah facebook, instagram, dan twitter.

Banyaknya fitur-fitur terbaru dari media sosial membuat penggunaannya semakin mudah untuk berbagi informasi yang mereka ketahui kepada orang lain sehingga orang lain dapat mengetahui. Salah satu fitur media sosial yang kini marak digunakan untuk berbagi kisah atau informasi mengenai suatu hal adalah *utas* atau yang biasa dikenal dengan nama *thread*. *Thread* sebelumnya sudah ada dan dikenal dalam situs web Kaskus, lalu kemudian twitter merilis fitur ini tahun 2017.

*Thread* atau *utas* dalam media sosial berartikan topik pembicaraan. Oleh Twitter fitur ini diartikan sebagai serangkaian *tweet* yang berkelanjutan dan saling berkaitan dari seorang pengguna. Jadi *thread* hanya bisa dibuat oleh satu pengguna akun saja. Oleh karena itu, *thread* ini disediakan dengan tujuan untuk menjelaskan pemikiran pengguna dalam konteks yang lebih luas, menceritakan pemikiran dengan panjang lebar, memberikan *update* terbaru.

Dengan adanya fitur *thread* di twitter, maka pengguna bisa memposting beberapa *tweet* dalam satu waktu tanpa adanya jarak waktu antara satu *tweet* dengan *tweet* lainnya. Sudah banyak *thread* twitter yang menarik untuk dibaca bahkan yang bukan pengguna twitter juga mengetahui *thread* tersebut karena banyaknya pengguna yang membagikannya ke media sosial lain. Bahkan beberapa waktu lalu ada satu *thread* twitter yang sempat viral berjudul “KKN di Desa Penari”.

*Thread* berjudul “KKN di Desa Penari” sempat menghobohkan warganet (sebutan untuk orang yang menggunakan internet atau warga internet) di Indonesia. *Thread* ini pertama kali diposting oleh akun twitter dengan *username* @SimpleM81378523, *thread* tersebut menarik perhatian warganet dan banyak yang membagikannya ke situs media sosial lain bahkan menjadi buah bibir di masyarakat. Bahkan sebagian orang ada yang mempercayai kisah dari *thread* tersebut.

*Thread* tersebut mengisahkan pengalaman mistis enam mahasiswa saat melakukan KKN (kuliah kerja nyata) pada tahun 2009 di salah satu desa di Indonesia. Kisah dari *thread* ini membuat warganet penasaran dan menebak-nebak inisial lokasi yang ada pada kisah tersebut, hingga ada forum diskusi untuk membahas mengenai kisah ini. Lokasi yang diyakini banyak orang sebagai tempat terjadinya kisah ini adalah di Banyuwangi, Jawa Timur walaupun hingga saat ini belum terbukti kebenarannya.

Kesohoran dan viralnya *thread* tersebut membuat warganet berspekulasi, ada yang mendatangi tempat yang diduga lokasi kejadian tersebut hingga munculnya indigo dadakan. *Thread* tersebut juga membuat beberapa orang yang tidak suka membaca menjadi ingin membaca karena rasa penasaran akan kisah tersebut. Bahkan beberapa ada yang membuat ilustrasi tokoh pada kisah tersebut dalam bentuk karikatur atau *meme*.

Tidak sedikit *channel youtube* yang membahas atau menceritakan ulang tentang kisah ini, seperti Raditya Dika, Nessie Judge, HAGZ, dll. Namun dari sekian banyak youtuber yang membahas kisah ini, Raditya Dika adalah youtuber yang bisa menghubungi langsung pemilik akun @SimpleM81378523. Isi video yang diunggahnya tanggal 30 agustus 2019 adalah klarifikasi sang pemilik akun terhadap kisah yang viral tersebut.

Pemilik akun tersebut adalah seorang laki-laki dan menurut pengakuannya, kisah pada *thread* tersebut didapatkan dari teman ibunya saat bertamu ke rumahnya yang dia curi dengar. Kemudian dia tertarik untuk mengulas lebih dalam lagi sehingga dia menemui satu sumber cerita lain yang mengalami langsung kejadian tersebut. Pada akhirnya, kisah tersebut dia ceritakan ulang dengan beberapa modifikasi dan diposting melalui *thread* akun twitternya.

Banyak warganet dan orang asli Banyuwangi yang berusaha mendatangi berbagai tempat yang diduga sebagai lokasi dalam kisah tersebut. Lalu tak lama sejak viralnya *thread* tersebut, ada satu postingan di twitter yang membuat gempar. Postingan itu menunjukkan naskah cerita KKN di Desa Penari yang diterima oleh salah satu penerbit buku. Tentunya postingan tersebut membuat sebagian orang yakin bahwa kisah tersebut hanyalah karangan belaka dengan tujuan marketing.

Banyak orang yang mengharapkan *thread* tersebut akan dijadikan sebuah novel bahkan film. Dugaan tersebut ternyata benar, bulan september 2019 novel berjudul “KKN di Desa Penari” secara resmi diterbitkan. Hal ini tentu mengejutkan orang banyak, semakin banyak orang yang yakin bahwa kisah ini memang sengaja dibuat untuk suatu proyek. Tetapi, ada juga yang masih meyakini bahwa cerita tersebut asli sesuai dengan pernyataan orang-orang yang mengaku indigo.

Tak berhenti sampai disitu saja, pada 24 september 2019 *channel youtube* resmi MD Pictures merilis *teaser* KKN di Desa Penari yang dijadwalkan tayang pada 2020. Komentar warganet di video tersebut sangat antusias menunggu rilisnya film tersebut, bahkan beberapa ada yang memberikan saran-saran untuk film tersebut. Film KKN di Desa Penari sepertinya menjadi salah satu film yang paling dinantikan karena lumayan banyak permintaan dari masyarakat.

Seperti yang kita ketahui, film merupakan media komunikasi bersifat *audio-visual* untuk menyampaikan suatu pesan kepada sekelompok orang yang berkumpul di suatu tempat tertentu (Effendy, 1986 : 134). Film KKN di Desa Penari diharapkan dapat mewakili visualisasi sesuai ekspektasi para pembaca *thread* KKN di Desa Penari sehingga menjadi salah satu film terbaik di Indonesia.

Alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini adalah, karena penulis merasa bahwa keviralan *thread* KKN di Desa Penari menimbulkan daya tarik. Lalu dengan dirilisnya film KKN di Desa Penari ini, apakah orang-orang akan berminat untuk menontonnya?

Penulis memilih Karyawan MNC Radio sebagai subjek penelitian karena penulis *thread* tersebut membuat disclaimer bahwa *thread* ini mengandung kata kasar dan adegan 18+, jadi saya tidak mungkin memilih subjek anak dibawah umur/anak sekolahan.

Alasan yang lain adalah penulis merasa bahwa mereka merupakan pekerja media, sehingga pasti mengetahui apa yang sedang hangat dibicarakan saat ini atau segala isu yang sedang trending. Stasiun radio MNC tersebut juga membahas/menyinggung mengenai *thread* KKN di Desa Penari, Sehingga peneliti merasa jika subjek sudah relevan dengan penelitian.

Dari permasalahan tersebut, maka penulis tertarik untuk meneliti apakah orang yang sudah membaca atau mengetahui kisah KKN di Desa Penari yang telah viral tersebut akan berminat untuk menonton film KKN di Desa Penari? Oleh karena itu penulis memutuskan membuat penelitian skripsi yang berjudul **“Daya Tarik Thread KKN di Desa Penari Terhadap Minat Karyawan MNC Radio Jakarta Menonton Film KKN di Desa Penari”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang tersebut, maka rumusan masalah untuk penelitian ini adalah **“Bagaimana Daya Tarik Thread KKN di Desa Penari Terhadap Minat Menonton Film KKN di Desa Penari pada Karyawan MNC Radio Jakarta?”**

## 1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui daya tarik thread KKN di Desa Penari terhadap minat karyawan MNC Radio Jakarta menonton film KKN di Desa Penari.
2. Untuk mengetahui tingkat hubungan antar variabel.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengungkap daya tarik suatu kisah terhadap minat menonton film yang mengangkat tema kisah tersebut.

### 1.4.2 Manfaat Praktis

Dapat memperoleh informasi terkait viralnya *thread* KKN di Desa Penari terhadap keinginan/minat menonton film KKN di Desa Penari. Penelitian ini juga berguna untuk evaluasi membuat film *horror* yang lebih baik.